

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan:

“Terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup pasien epilepsi di RSUD Kardinah Kota Tegal”.

#### **5.2 Saran**

##### **1. Bagi pasien epilepsi**

Pasien epilepsi diharapkan mematuhi aturan minum obat yang telah diberikan oleh dokter, disamping menghindari faktor-faktor pencetus yang menyebabkan kekambuhan bangkitan kejang. Diharapkan dengan adanya kepatuhan minum obat anti epilepsi yang baik, pasien dapat memiliki kualitas hidup yang lebih baik.

##### **2. Bagi tenaga kesehatan**

Tenaga kesehatan khususnya dokter dapat memberikan edukasi yang baik terhadap pasien epilepsi mengenai pentingnya kepatuhan minum obat anti epilepsi dan efeknya bila tidak mematuhi pengobatan. Diharapkan pula dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien epilepsi. Selain itu bagi para tenaga kesehatan di bidang farmasi diharapkan dapat menjelaskan atau mengingatkan pasien mengenai aturan minum obat yang diresepkan oleh dokter.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mengkaji lagi mengenai faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien epilepsi, seperti faktor sosial ekonomi, derajat keparahan efek samping yang ditimbulkan dari OAE, dsb.

Peneliti selanjutnya juga dapat menilai kepatuhan minum obat dengan instrumen yang berbeda, seperti penilain kepatuhan berdasarkan konsentrasi obat dalam serum darah. Selain itu penilaian kualitas hidup dapat menggunakan kuesioner yang berbeda pula. Penelitian dapat juga dilakukan dengan menggunakan angket yang dapat diisi sendiri oleh responden secara tertulis sehingga akan lebih objektif.

